

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN TENTANG MANFAAT MUSIK KLASIK DENGAN MOTIVASI MENDENGARKAN MUSIK KLASIK PADA IBU HAMIL DI SURAKARTA JAWA TENGAH

Arista Apriani ¹⁾, Deny Eka Widyastuti ²⁾, Yunia Renny Andhikatias³⁾

^{1,2,3}Prodi D-III Kebidanan STIKes Kusuma Husada Surakarta

¹⁾arista_apriani@yahoo.com

²⁾denkawidyastuti88@gmail.com

³⁾rennyandhie@gmail.com

ABSTRAK

Musik merupakan seni antara lain ber-genre (beraliran) rock (heavy metal) hingga musik klasik. Musik klasik memiliki peranan penting dalam mengaktifkan otak kiri-kanan sang bayi sehingga terdapat keseimbangan antara aspek kognitif dan aspek emosi. Musik klasik dapat merangsang otak sehingga menimbulkan gerakan motorik tertentu pada janin dan bayi yang baru lahir. Ritme musik klasik berfungsi sebagai obat penawar stress (tekanan) bagi ibu hamil. Tujuan penelitian menganalisis hubungan antara pengetahuan tentang manfaat musik klasik dengan motivasi mendengarkan musik klasik pada ibu hamil di Surakarta Jawa Tengah. Penelitian menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Teknik pengambilan sampel yaitu teknik Quota sampling sebanyak 100 ibu hamil. Pengumpulan data pengetahuan dan motivasi diukur dengan kuesioner. Uji instrument penelitian dilakukan pada 50 ibu hamil di Surakarta, Jawa Tengah, untuk dinilai validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan analisis regresi sederhana. Pengetahuan tentang manfaat musik klasik signifikan secara statistik ada hubungan dengan motivasi mendengarkan musik klasik dengan nilai signifikansi 0,01. Adjusted R Square 0,038 sehingga variabel motivasi sebesar 3,80%, sedangkan 96,20% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti ini. Dengan diketahuinya terdapat hubungan antara pengetahuan tentang manfaat musik klasik dan motivasi mendengarkan musik klasik maka pemerintah dapat meningkatkan program pendidikan kesehatan tentang manfaat musik klasik kepada ibu hamil, sehingga pengetahuan dan motivasi ibu hamil akan meningkat, serta janin bisa terstimulasi sejak dalam kandungan.

Kata Kunci: ibu hamil, motivasi, musik klasik, pengetahuan

ABSTRACT

Music is an art among other genre (genre) rock (heavy metal) to classical music. Classical music has an important role in activating the left-right brain of the baby so that there is a balance between cognitive and emotional aspects. Classical music stimulates the brain giving rise to specific motor movements in the fetus and newborn. The rhythm of classical music serves as an antidote to stress (pressure) for pregnant women. The aim of research analyzed the relationship between knowledge about the benefits of classical music with the motivation to listen to classical music in pregnant women in Surakarta, Central Java. The study used observational analytic design with cross sectional approach. The sampling technique is a technique Quota sampling 100 pregnant women. Data collection knowledge and motivation were measured with a questionnaire. Test instrument research conducted on 50 pregnant women in Surakarta, Central Java, to assess its validity and reliability. Analysis of data using simple regression analysis. Knowledge about the benefits of classical music there is a statistically significant relationship with the

motivation to listen to classical music with a significance value of 0.01. Adjusted R Square of 0.038 so the motivation variable 3.80%, while 96.20% is explained by other variables not studied this. By knowing the relationship between knowledge about the benefits of classical music and classical music listening motivation for the government to improve health education programs about classical music to pregnant women, so that the knowledge and motivation of pregnant women will increase, as well as the fetus can be stimulated.

Keywords: *pregnant women, motivation, classical music, knowledge*

1. PENDAHULUAN

Pada masa globalisasi ini, manusia tidak bisa lepas dari ilmu pengetahuan dan rasa penasaran tentang perkembangan zaman. Sehingga, setiap detiknya lahir pemikiran baru berupa inovasi dan seni kreasi yang dapat merubah peradaban dunia. Musik merupakan seni dan banyak musik yang sudah tak asing lagi di telinga. Mulai dari yang ber-*genre* (beraliran) rock (*heavy metal*) sampai musik klasik itu sendiri. Disamping itu, dari sekian banyak *genre* musik hanyalah musik klasik yang memiliki peranan penting dalam mengaktifkan otak kiri dan kanan bayi sehingga terdapat keseimbangan antara aspek kognitif dan aspek emosi yang dapat merangsang otak serta menimbulkan gerakan motorik tertentu pada janin dan bayi yang baru lahir. Ritme musik klasik dapat berfungsi sebagai obat penawar *stress* (tekanan) bagi ibu yang kesehariannya banyak melakukan hal-hal yang bisa membahayakan perkembangan otak janin yang dikandungnya. Anak merupakan karunia Illahi yang dititipkan lewat perantara kedua orang tua. Kewajiban orang tua adalah menjaga titipan Sang Pencipta. Kehamilan berarti mendapatkan anugerah yang tak terkira dari yang Maha Kuasa. Di sisi lain banyak yang beranggapan bahwa mengayomi sang buah hati yang nakal, bandel, pemarah, serta bermasalah merupakan suatu musibah dengan alasan disebabkan oleh faktor pendidikan sekolah. Padahal, itu semua kembali kepada orang tua bagaimana menstimulasi janinnya sejak berada di dalam kandungan (Ramadhani, 2012).

Kehamilan adalah fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan nidasi atau implantasi (Prawirohardjo, 2009). Kehamilan trimester I yaitu kehamilan dengan usia 0 – 12 minggu, pada trimester ini ibu yang sedang hamil belum terlihat perubahan yang nyata pada tubuh ibu. Namun, sesungguhnya tubuh ibu

secara aktif bekerja untuk menyesuaikan secara fisik dan emosional pada proses kehamilan ini. Kehamilan trimester II yaitu kehamilan dengan usia 13 – 28 minggu, pada trimester ini perut ibu hamil akan mulai kelihatan membesar dan dunia luar akan menyadari kalau ibu akan menjadi calon ibu baru. Perut ibu belum terlalu besar sehingga ibu masih dapat melakukan aktifitas sehari-hari, (Ronald, 2011). Trimester III sering di sebut sebagai periode penantian, dengan usia kehamilan 28 minggu sampai dengan 38 atau 42 minggu. Perkembangan intra uteri pada trimester III adalah penyempurnaan struktur organ khusus dan penyempurnaan fungsi berbagai sistem organ (Sukarni, 2013).

Pada kehamilan ibu bisa melakukan rangsangan pada janin melalui suara-suara musik klasik yang akan membentuk getaran teratur yang dapat memberikan rangsangan pada penginderaan, organ tubuh, dan emosi. Hal ini berarti bahwa individu yang mendengarkan musik akan memberi respon, baik secara fisik maupun psikis, yang akan menggugah sistem tubuh, termasuk aktifitas kelenjar – kelenjar di dalamnya (Ronald, 2011). Menurut penelitian Campbell dalam Neill (2008), musik klasik yang mengandung nada berfluktuasi antara nada tinggi dan nada rendah akan merangsang otak. Mekanisme otak manusia terdapat reseptor (sinyal penerima) yang bisa mengenali musik. Otak bayi mampu menerima musik tersebut meski dengan kemampuan terbatas karena pertumbuhan otaknya belum sempurna. Ketika bayi lahir dan tumbuh musik dapat merangsang dan meningkatkan fisiologi, kecerdasan dan perilaku mereka. Penelitian yang dilakukan oleh Schewartz dalam Neill (2008), tentang penggunaan musik sebagai alat bantu terapi menunjukkan bahwa terapi musik sangat membantu menurunkan stres, meningkatkan berat badan, menurunkan lama perawatan Bayi

Berat Lahir Rendah (BBLR) dan meningkatkan saturasi oksigen.

Dilihat dari segi urgensinya maka dapat dirumuskan masalah apakah ada hubungan antara pengetahuan tentang manfaat musik klasik dengan motivasi mendengarkan musik klasik pada ibu hamil di Surakarta Jawa Tengah?

2. PELAKSANAAN

a. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di STIKes Kusuma Husada Surakarta, Jawa Tengah pada bulan Februari sampai dengan Agustus 2015.

b. Populasi dan sampel penelitian

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Quota Sampling* kepada sebanyak 100 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di STIKes Kusuma Husada Surakarta, Jawa Tengah.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*

Penelitian terdiri dari 2 variabel, yaitu variabel bebas yaitu pengetahuan tentang manfaat musik klasik dan variabel terikat yaitu motivasi mendengarkan musik klasik.

Pengumpulan data primer berupa hasil pengisian kuesioner pengetahuan tentang manfaat musik klasik dan motivasi mendengarkan musik klasik. serta data sekunder berupa data jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di STIKes Kusuma Husada Surakarta, Jawa Tengah. Responden memiliki hak untuk bersedia maupun menolak berpartisipasi dalam penelitian dengan terlebih dahulu dilakukan *informed consent* oleh peneliti.

Uji instrument dilakukan pada 50 ibu hamil di Surakarta, Jawa Tengah, untuk dinilai validitas dan reliabilitasnya. Berdasarkan hasil uji coba untuk 37 item dari kuesioner pengetahuan tentang manfaat musik klasik didapatkan hasil 32 soal yang valid, adapun item yang *drop out* adalah item nomor 10, 32, 33, 36, 37 dan hasil uji reliabilitas didapatkan nilai Alpha *Cronbach* sebesar 0,875. Uji coba untuk 30 item dari kuesioner motivasi mendengarkan musik klasik

didapatkan hasil 28 item yang valid, adapun item yang *drop out* adalah item nomor 5 dan 9 dan hasil uji reliabilitas didapatkan nilai Alpha *Cronbach* sebesar 0,862.

Analisis data yaitu analisis univariat dan bivariat. Analisis bivariat menggunakan uji statistik regresi sederhana.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik subjek berdasarkan informasi musik klasik

Informasi Musik Klasik	Jumlah (n)	Persen (%)
Ya	94	94
Tidak	6	6
Total	100	100

(Sumber: STIKes Kusuma Husada Surakarta, 2015)

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan sebagian besar subjek mendapatkan informasi tentang musik klasik.

Tabel 2. Karakteristik subjek berdasarkan sumber informasi musik klasik

Sumber Informasi musik klasik	Jumlah (n)	Persen (%)
Teman	33	33
Petugas kesehatan	4	4
Media massa	47	47
Lain-lain	16	16
Total	100	100

(Sumber: STIKes Kusuma Husada Surakarta, 2015)

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan sebagian besar subjek mendapatkan informasi tentang musik klasik dari media massa.

Tabel 3. Karakteristik subjek berdasarkan tingkat pendidikan formal

Tingkat Pendidikan Formal	Jumlah (n)	Persen (%)
< SMA	39	39
≥ SMA	61	61
Total	100	100

(Sumber: STIKes Kusuma Husada Surakarta, 2015)

Tabel 3 menunjukkan sebagian besar subjek mempunyai tingkat pendidikan formal lebih dari sama dengan SMA.

Tabel 4. Skor Pengetahuan tentang manfaat musik klasik dengan motivasi mendengarkan musik klasik pada ibu hamil di Surakarta Jawa Tengah

		Pengetahuan tentang musik klasik	Motivasi mendengarkan musik klasik
N	Valid	100	100
	Missing	0	0
Mean		24.04	124.71
Median		.50	27.00
SD		5.729	11.671

Tabel 5. Hasil analisis regresi sederhana Hubungan pengetahuan tentang manfaat musik klasik dengan motivasi mendengarkan musik klasik pada ibu hamil di Surakarta Jawa Tengah

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta				Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	135.390	4.961			27.289	.000	125.545	145.238
	PENGETAHUAN	-.444	.201	-.218	-.212	-.029	.029	-.843	-.048

a. Dependent Variable: MOTIVASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Durbin-Watson	
					R Square Change	F Change	df1	df2		
1	.218 ^a	.048	.038	11.448	.048	4.895	1	98	.029	1.785

a. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN

b. Dependent Variable: MOTIVASI

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan pengetahuan tentang manfaat musik klasik signifikan secara statistik sehingga ada hubungan dengan motivasi mendengarkan musik klasik dengan nilai signifikansi 0,01. Adjusted R Square 0,038 sehingga variabel pengetahuan dapat menjelaskan variabel motivasi sebesar 3,80%, sedangkan sisanya 96,20% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Menurut Notoatmodjo (2010), Pengetahuan merupakan hasil “tahu” penginderaan manusia terhadap suatu objek tertentu. Proses penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yaitu indra pengelihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan melalui kulit. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*over behavior*).

Menurut Mubarak (2007), ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang,

pendidikan adalah upaya untuk memberikan pengetahuan sehingga terjadi perubahan. Berdasarkan pada hasil penelitian di dapatkan data tingkat pendidikan 39 responden < SMA dan 61 responden ed SMA, dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa pendidikan responden sebagian besar menengah ke atas, hal ini sesuai dengan teori Mubarak semakin tinggi pendidikan maka semakin responden mengerti.

Menurut Alan dalam Khairurrahman (2009), pemanfaatan pelayanan kesehatan salah satunya dipengaruhi oleh faktor dari konsumen yang berupa pengetahuan. Tahapan pengetahuan Menurut Bloom dalam Notoatmodjo (2007), adalah tahu, memahami, aplikasi, analisa, sintesa dan evaluasi. Menurut Notoatmodjo (2007), apabila seseorang akan mengerjakan sesuatu atau berperilaku maka selalu ada dorongan yang mempengaruhinya dalam berperilaku tersebut. Dorongan ini disebut dengan motivasi, sehingga pengetahuan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang manfaat musik klasik memiliki hubungan yang signifikan dengan motivasi mendengarkan musik klasik pada ibu hamil di Surakarta Jawa Tengah (p=0,01). Semakin tinggi pengetahuan ibu hamil tentang manfaat musik klasik maka motivasi juga tinggi. Ha ditolak dan Ho diterima

5. KESIMPULAN

Ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang manfaat musik klasik dengan motivasi mendengarkan musik klasik pada ibu hamil di Surakarta Jawa Tengah

SARAN

- Bagi pemerintah, diharapkan dapat meningkatkan pendidikan kesehatan tentang manfaat musik klasik kepada ibu hamil sehingga ibu hamil termotivasi untuk mendengarkan musik klasik dan bisa menstimulasi janin sejak dalam kandungan.
- Bagi ibu hamil, untuk dapat meningkatkan pengetahuan tentang manfaat musik klasik dan mendengarkan musik klasik sehingga janin akan terstimulasi sejak dalam kandungan.

- c. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti selanjutnya diharapkan lebih dapat menggali tentang hubungan pengetahuan tentang manfaat musik klasik dan motivasi mendengarkan musik klasik dengan menambahkan variabel-variabel lain

6. REFERENSI

- Khairurrahman. 2009. *Pengaruh Faktor Predisposisi, Dukungan Keluarga dan Level Penyakit Orang Dengan HIV/AIDS Terhadap Pemanfaatan VCT di Kota Medan*. Tesis S2 USU (Unpublished).
- Mubarak. 2007. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Notoatmodjo S.2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Neill, M. R. J. 2008. *Sejarah musik 2: Musik 1760 sampai dengan akhir abad ke – 20*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Prawirohardjo, S. 2009. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Ramadhani, A. N. 2012. Pengaruh mendengarkan musik klasik terhadap perkembangan otak bayi. <https://maatyong.wordpress.com/2012/02/27/pengaruhmendengarkanmusik-klasik-terhadap-perkembangan-otak-bayi/>. Diakses 22 April 2015
- Ronald, H.S. 2011. *Pedoman Dan Perawatan Kehamilan Yang Sehat Dan Menyenangkan*. Bandung: CV Nuansa Aulia.
- Sukarni, K.I. 2013. *Kehamilan Persalinan Dan Nifas*. Yogyakarta: Nuha Medika

-oo0oo-